

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA
KELAS III YANG BERASAL DARI KELAS *TAKHASUS* DAN
KELAS III BUKAN *TAKHASUS* DI MADRASAH ALIYAH
IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

DIAN GEUMALA PUTRI
01420621

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

**STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA
KELAS III YANG BERASAL DARI KELAS *TAKHASUS* DAN
KELAS III BUKAN *TAKHASUS* DI MADRASAH ALIYAH
IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

DIAN GEUMALA PUTRI
01420621

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Geumala Putri

NIM : 01420621

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan tinggi. Skripsi saya ini adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 12 November 2006

Yang menyatakan

6000
Tgl.
METEORIT
12/11/2006

Dian Geumala Putri

NIM: 01420621

DR. H. A. Janan Asifudin, M. A
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Dian Geumala Putri
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Yogyakarta, 7 Desember 2006

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di- Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan serta memberikan pertimbangan seperlunya terhadap skripsi saudara:

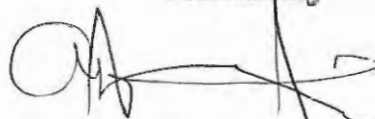
Nama : Dian Geumala Putri
NIM : 01420621
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR ANTARA
SISWA KELAS III YANG BERASAL DARI KELAS
TAKHASUS DAN KELAS III BUKAN *TAKHASUS* DI
MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYYIM PUTRI
YOGYAKARTA

bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah, guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I) jurusan PBA pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka kami berharap agar skripsi tersebut dalam waktu tidak terlalu lama segera dipanggil dalam sidang munaqasyah guna mempertanggung jawabkan skripsinya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan agama.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pembimbing



DR. H. A. Janan Asifudin, M. A.
NIP: 150 217 875

DR. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Dian Geumala Putri
Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Yogyakarta, 20 Januari 2007

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di- Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan serta memberikan pertimbangan seperlunya terhadap skripsi saudara:

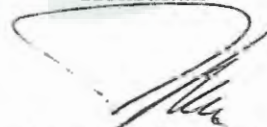
Nama : Dian Geumala Putri
NIM : 01420621
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR ANTARA
SISWA KELAS III YANG BERASAL DARI KELAS
TAKHASUS DAN KELAS III BUKAN *TAKHASUS* DI
MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYYIM PUTRI
YOGYAKARTA

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah, sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya, dan atas perhatiannya dihaturkan banyak terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Konsultan



DR. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag.
NIP: 150239207



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN/02/DT/PP.01.01/02/07

Skripsi dengan judul:

STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA KELAS III YANG BERASAL DARI KELAS TAKHASUS DAN KELAS III BUKAN TAKHASUS DI MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Dian Geumala Putri

NIM: 01420621

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 19 Januari 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Sa'ud, M. Si.
NIP. 150 210 063

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M. Ag.
NIP. 150 266 730

Pembimbing Skripsi

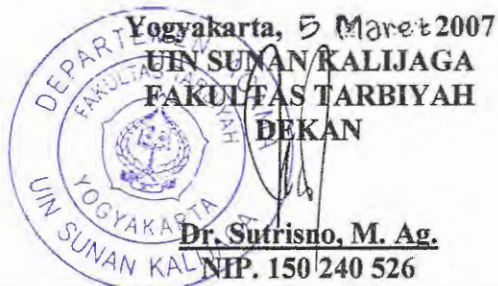
DR. H. A. Janan Asifuddin, M. A.
NIP. 150 217 875

Penguji I

DR. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag.
NIP. 150 239 207

Penguji II

Nurhadi, MA.
NIP. 150 282 014



Yogyakarta, 5 Maret 2007
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Dr. Sutrisno, M. Ag.
NIP. 150 240 526

HALAMAN MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقرأ باسم ربك الذي خلق (١) خلق الانسان من علق (٢)

اقرأ وربك الاكرم (٣)

الذي علم بالقلم (٤) علم الانسان ما لم يعلم (٥)

"Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Bacalah dengan (menyebut) Nama Tuhan-mu yang Menciptakan(1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah; dan Tuhan-mulah yang Maha Pemurah (3) Yang Mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam (4) Dia Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya(5). {Q. S Al-'Alaq ayat 1-5}¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya *AL-'ALIYY* Departemen Agama RI, (Bandung: CV.Diponegoro, 2000).

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan Ketulusan Hati
Kupersembahkan Skripsi ini Kepada:
Almumuterku Tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين

وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul "STUDI KOMPARASI PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA KELAS III YANG BERASAL DARI KELAS *TAKHASUS* DAN KELAS III BUKAN *TAKHASUS* DI MADRASAH ALIYAH IBNU II. QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA", disusun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis haturkan terima kasih yang terdalam kepada:

1. Dr. Sutrisno, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. DR. H. A. Janan Asifudin, M. A, selaku Ketua Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing yang

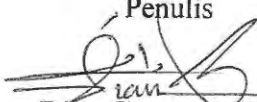
telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

3. Drs. Abdul Munif, M. Ag, selaku Penasehat Akademik, yang selalu memberikan kemudahan kepada penulis dalam segala urusan.
4. Bapak Drs. Roehan Ustman dan Aceng Musthofa, S.Ag, selaku Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, serta Bapak Drs. Holidaynis Kumar, selaku Guru bidang studi Bahasa Arab, dan siswa MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ayah, Bunda, saudara dan sahabat-sahabatku serta semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, atas bantuannya baik moril maupun materiil secara langsung/ tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis hanya bisa berdoa semoga semua bantuan, dukungan dan pengorbanan tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga menjadi amal ibadah serta mendapat Ridha-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis nantikan dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Yogyakarta, 12 November 2006

Penulis

Dian Geumala Putri

ABSTRAK

Di pondok pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta Pengajaran bahasa Arab selain menjadi bagian dari kurikulum juga menjadi salah satu bahasa wajib dalam komunikasi sehari-hari, sehingga pengajaran bahasa Arab itu sendiri menjadi sangat penting. Oleh karena itu, adanya perbedaan asal sekolah pada tingkat SMP/MTs tentu sangat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa. Dengan alasan agar tercipta pembelajaran yang efektif maka pondok pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta menjembatani masalah ini dengan mengadakan program kelas *takhasus* di mana siswa yang berasal dari SMP/MTs bukan pondok yang tentu saja tidak memenuhi kualifikasi ketika mengikuti ujian masuk MA Ibnul Qoyyim harus menempuh program kelas *takhasus* tersebut selama 1 tahun.

Dalam skripsi ini, penulis ingin membandingkan prestasi belajar bahasa Arab siswa yang berasal dari kelas *takhasus* dan bukan *takhasus* serta faktor pendukung dan penghambat prestasi belajar bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif, untuk menjawab permasalahan tersebut penulis menggunakan metode analisis kuantitatif berupa analisis data statistik dengan menggunakan rumus tes "t".

Adapun hasil yang dicapai, yaitu, tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar bahasa Arab antara variable X (siswa kelas III yang bukan berasal dari kelas *takhasus*) dengan variable Y (siswa kelas III yang berasal dari kelas *takhasus*) yaitu dibuktikan dengan t_0 0,138 yang jauh lebih kecil dari t_t baik pada taraf signifikansi 5% (2,18) maupun pada taraf signifikansi 1% (3,06) dengan df sebesar 12.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa, adanya perbedaan asal sekolah tingkat SMP/MTs pada siswa kelas III MA Ibnul Qoyyim Putri yang diteliti prestasi belajar bahasa Arabnya setelah menempuh program kelas *takhasus* selama 1 tahun maka siswa kelas III yang berasal dari SMP/MTs bukan pondok tersebut telah mampu menyesuaikan kemampuannya dalam meraih prestasi belajar bahasa Arab di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik.....	9
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II GAMBARAN UMUM MA IDNUL QOYYIM YOGYAKARTA	31
A. Letak Geografis	31
B. Sejarah Singkat.....	32
C. Struktur Organisasi.....	34

D. Visi dan Misi	40
E. Kondisi Guru dan Siswa	41
F. Sarana dan Prasarana	42
G. Program Kelas <i>Takhasus</i>	43
BAB III PENYAJIAN ANALISIS DATA	45
A. Analisis Data tentang Komparasi Bahasa Arab antara Siswa Kelas III yang Berasal dari Kelas <i>Takhasus</i> dengan Siswa Kelas III yang Bukan Berasal dari Kelas <i>Takhasus</i>	45
B. Faktor-faktor Penunjang dan Penghambat Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas III.....	51
1. Faktor penunjang	52
2. Faktor penghambat	63
3. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengatasi hambatan	67
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran.....	71
C. Kata Penutup	72
DAFTAR PUSTAKA	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL I	NILAI RATA-RATA (MEAN) PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS III	48
TABEL II	PERHITUNGAN UNTUK MEMPEROLEH MEAN DAN STANDAR DEVIASI VARIABEL DARI DATA	49
TABEL III	PERNYATAAN SISWA TENTANG PILIHAN MASUK KE MA IBNUL QOYYIM	52
TABEL IV	PERNYATAAN SISWA TENTANG PERASAAN SELAMA BELAJAR DI MA IBNUL QOYYIM	53
TABEL V	PERNYATAAN SISWA TENTANG MINAT BELAJAR BAHASA ARAB.....	53
TABEL VI	PERNYATAAN SISWA TENTANG MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB.....	54
TABEL VII	PERNYATAAN SISWA TENTANG WAKTU BELAJAR BAHASA ARAB.....	55
TABEL VIII	PERNYATAAN SISWA TENTANG SIKAP MEREKA TERHADAP GURU BAHASA ARAB	56
TABEL IX	PERNYATAAN SISWA TENTANG USAHANYA MENGATASI KESULITAN BELAJAR	56
TABEL X	PERNYATAAN SISWA TENTANG CARA MENGERJAKAN PEKERJAAN RUMAH (PR)	57
TABEL XI	PER PERNYATAAN SISWA TENTANG PENDIDIKAN TERAKHIR ORANG TUA	58
TABEL XII	PERNYATAAN SISWA TENTANG BUKU PAKET.....	59
TABEL XIII	PERNYATAAN SISWA TENTANG USAHA GURU DALAM MENERANGKAN PELAJARAN.....	59
TABEL XIV	PERNYATAAN SISWA TENTANG KESEMPATAN BERTANYA YANG DIBERIKAN OLEH GURU.....	60
TABEL XV	PERNYATAAN SISWA TENTANG FREKUANSI GURU DALAM MEMBERIKAN LATIHAN DAN PEKERJAAN RUMAH (PR)	61
TABEL XVI	PERNYATAAN SISWA TENTANG BAHASA PENGANTAR YANG DIGUNAKAN GURU DALAM MENGAJAR BAHASA ARAB	62
TABEL XVII	PERNYATAAN SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU	63
TABEL XVIII	PERNYATAAN SISWA TENTANG PELAJARAN BAHASA ARAB	64
TABEL XIX	PERNYATAAN SISWA TENTANG FREKUENSI KESULITAN BELAJAR YANG DIALAMI SISWA	64
TABEL XX	PERNYATAAN SISWA TENTANG FREKUENSI MEREKA KE PERPUSTAKAAN.....	65
TABEL XXI	PERNYATAAN SISWA TENTANG PENGGUNAAN ALAT/MEDIA OLEH GURU KETIKA MENGAJAR.....	66
TABEL XXII	PERNYATAAN SISWA TENTANG PERPUSTAKAAN SEBAGAI PENUNJANG DALAM BELAJAR.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu budaya manusia, keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia itu sendiri.

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan, banyak bahasa asing yang masuk dan diterima kehadirannya di Indonesia melalui lembaga pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, salah satu diantaranya adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang mendapat tempat khusus di hati umat Islam Indonesia. Bagi seorang muslim bahasa Arab merupakan kunci pokok membuka cakrawala pengetahuan, sebab dengan kunci itulah ia dapat mengetahui ajaran-ajaran pokok agamanya yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits.¹

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

وانه لتزيل رب العالمين (١) نزل به الروح الامين (٢)
على قلبك لتكون من المنذرين (٣) بلسان عربي مبين (٤)

“ Dan sesungguhnya Al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), kedalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang diantara

¹ Muhammad Thalib, *Sistem Cepat Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Mantiq, 1997) hal. 7

orang-orang yang memberi peringatan dengan bahasa Arab yang jelas.”

(Q.S. Asy-Syu'ara' : 192-195)²

Beberapa lembaga pendidikan di Indonesia khususnya lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab menjadi bagian dari kurikulum yang pengajarannya diarahkan kepada pencapaian tujuan.

Adapun tujuan dari pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah pada umumnya adalah agar siswa menguasai secara aktif dan pasif dengan kekayaan kosa kata dan idiomatik 500 yang disusun dalam berbagai tarkib (struktur) dan kalimat serta pola kalimat yang diprogramkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami buku-buku.³

Di beberapa lembaga pendidikan Islam yang berupa pondok pesantren seperti pondok pesantren Al-Amien Pragaan Sumenep Madura, pondok pesantren Bustanul Ulum Langsa Aceh Timur, dan pondok pesantren Raudhatul Ulum di Sumatra Selatan, bahasa Arab tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum semata, akan tetapi bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa wajib dalam komunikasi sehari-hari di asrama oleh karena itu pengajaran bahasa Arab menjadi sangat penting. Demikian pula halnya dengan Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta yang notabenenya pondok pesantren yang bernaung di bawah yayasan Persaudaraan Djama'ah Haji Indonesia (PDII).

² Departemen Agama RI, *Al-Ali'yy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2000) hal. 299

³ -----, *Kurikulum Madrasah Aliyah (GBPP Bidang Studi Bahasa Arab)* (Jakarta: 1994) hal. 2

Pada saat penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL) di pondok pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta tahun 2004, ada satu fenomena mengenai program belajar yang masih asing di mana hal ini belum pernah dijumpai oleh penulis sebelumnya. yaitu adanya program kelas *takhasus*.

Kenyataan tersebut melahirkan rasa ingin tahu penulis tentang perbedaan prestasi belajar antara siswa yang berasal dari kelas *takhasus* dan bukan *takhasus* mengingat di daerah asal penulis yaitu Nanggroe Aceh Darussalam belum penulis temukan adanya lembaga pendidikan Islam khususnya pondok pesantren yang mengadakan program kelas *takhasus*. Hal tersebut diperkuat dengan pengalaman penulis ketika menempuh pendidikan tingkat MTs dan MA di pondok pesantren Bustanul Ulum Langsa Aceh Timur. Penulis menemukan bahwa di pondok pesantren tersebut, siswa yang berasal dari SMP/MTs bukan pondok tidak ditempatkan di kelas khusus terlebih dahulu dengan tenggat waktu tertentu, melainkan langsung ditempatkan di kelas I Aliyah bersama siswa lainnya yang berasal dari MTs pondok pesantren. Walhasil penulis melihat bahwa terjadi kesenjangan yang cukup berarti pada prestasi belajar antara siswa yang berasal dari SMP/MTs bukan pondok dengan siswa yang berasal dari MTs pondok. Hal ini terlihat jelas pada peringkat kelas disetiap catur wulan di mana siswa yang berasal dari MTs pondok mendominasi peringkat teratas, sedangkan siswa yang berasal dari SMP/MTs bukan pondok mendominasi peringkat bawah.

Fenomena yang terjadi di pondok pesantren Bustanul Ulum Langsa tersebut tentu saja dapat kita maklumi bersama, karena pada tingkat MTs, siswa yang berasal dari MTs pondok telah memperoleh program belajar bahasa Arab intensif selama 3 tahun. Sedangkan siswa yang berasal dari SMP/MTs bukan pondok tidak demikian.

Berbeda halnya dengan pondok pesantren Ibnul Qoyyim yang telah mengadakan program kelas *takhasus* dengan program belajar khusus dalam jenjang waktu 1 tahun, diperuntukkan bagi siswa lulusan SMP/MTs bukan pondok yang tidak memenuhi kualifikasi ketika mengikuti ujian masuk ke MA Ibnul Qoyyim. Di mana program kelas *takhasus* tersebut diadakan dengan tujuan agar siswa dapat mengikuti dan memahami pelajaran-pelajaran yang menggunakan bahasa Arab dan diharapkan pula dapat mengimbangi kemampuan siswa yang berasal dari MTs pondok.

Adanya fenomena yang berbeda di kedua pondok pesantren yang telah penulis sebutkan diatas, telah mendorong penulis untuk membandingkan prestasi belajar siswa kelas III yang berasal dari kelas *takhasus* dan siswa kelas III yang bukan berasal dari kelas *takhasus* (MTs pondok). Langkah ini penulis ambil karena melihat bahwa setelah 1 tahun mengikuti program kelas *takhasus*, oleh sekolah telah dianggap mampu untuk mengikuti kurikulum Madrasah Aliyah sekaligus kurikulum pondok pesantren tersebut sehingga mereka telah siap berkompetisi dengan siswa aliyah yang berasal dari MTs pondok dalam meraih prestasi belajar, dalam hal ini penulis khususnya pada

bidang studi bahasa Arab di kelas III Aliyah sesuai dengan prodi yang penulis tekuni.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar bahasa Arab antara siswa kelas III yang berasal dari kelas *takhasus* dan siswa kelas III yang bukan berasal dari kelas *takhasus* di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah melihat perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar bahasa Arab antara siswa kelas III yang berasal dari kelas *takhasus* dan siswa kelas III yang bukan berasal dari kelas *takhasus* di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran sekaligus menjadi bahan evaluasi bagi Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada bidang studi bahasa Arab.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi atau masukan untuk kemajuan bagi dunia pendidikan khususnya madrasah-madarasah/pondok pesantren lain yang belum memiliki program kelas *takhasus*.
- c. Untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis sebagai calon tenaga pendidik bahasa Arab.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam proses penelitian, pengetahuan yang diperoleh dari kepustakaan yang relevan dengan topik sangat penting dan perlu karena dapat memberikan latar belakang informasi, memberikan arahan terhadap pendekatan teoritis yang sesuai.⁴

Sampai saat ini penelitian yang membahas tentang studi komparasi prestasi belajar sudah banyak dilakukan, di antaranya terfokus pada prestasi belajar bahasa Arab. Akan tetapi penelitian komparatif tentang kelas *takhasus* yang penulis maksud belum penulis temukan. Adapun beberapa skripsi tentang studi komparasi tentang prestasi belajar bahasa Arab diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudari Musawamah yang berjudul "*Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Siswa yang Berasal dari Madrasah Tsanawiyah dengan Siswa yang Berasal dari SLTP di MAN Maguwoharjo Depok Sleman*" 2000. Skripsi ini membahas

⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996) hal. 75

tentang perbandingan prestasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berasal dari MTs dengan siswa yang berasal dari SLTP. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya, dimana prestasi belajar siswa yang berasal dari MTs lebih baik dari pada siswa yang berasal dari SLTP. Dalam skripsinya penulis juga menguraikan tentang usaha apa saja yang telah dilakukan untuk menjembatani perbedaan tersebut.

2. Skripsi yang ditulis oleh saudara Nurhadi yang berjudul "*Studi Komparasi Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Siswa Kelas I MAN Maguwoharjo dengan Siswa Kelas I MAN Godean Pada Akhir Tahun Ajaran 1993/1994 Yogyakarta*" 1997. Skripsi ini membandingkan prestasi belajar bahasa Arab antara 2 MAN di Yogyakarta yaitu MAN Godean dan MAN Maguwoharjo, dan dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keduanya.

Selain dua skripsi di atas tentu saja masih ada beberapa skripsi lain yang mempunyai judul serupa, akan tetapi kedua skripsi di atas sudah cukup mewakili skripsi-skripsi lainnya yang membahas tentang perbandingan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap skripsi-skripsi sebelumnya penulis berpendapat bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Selain skripsi-skripsi di atas, penulis juga telah membaca sejumlah referensi pokok yang relevan antara lain: buku *Bahasa Arab dan Metode*

Pengajarannya karangan Azhar Arsyad yang berisi tentang bahasa Arab sebagai bahasa internasional juga tentang hal-hal yang menyangkut metode pengajaran bahasa Arab dan medianya serta hal-hal yang berkaitan dengan kebahasaan atau linguistik dan kebudayaan nilai-nilai islam, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* karangan Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati yang berisi tentang upaya-upaya yang harus ditempuh oleh setiap personil sekolah untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di sekolah, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* karangan Slameto yang berisi tentang pengertian belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu sendiri, *Implementasi Kurikulum 2004* karangan E Mulyasa yang berisi sebagai panduan tenaga pendidik untuk membantu memahami dan mengimplementasikan kurikulum 2004 secara tepat waktu dan tepat sasaran dengan memformulasikan suatu cara praktis untuk kepentingan tersebut juga menyajikan pengembangan kesiapan mengajar, pelaksanaan pembelajaran dan sistem evaluasi, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* karangan Nana Sudjana dan *Pengantar Statistik Pendidikan* karangan Anas Sudjiono yang berisi tentang rumus-rumus statistik yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam rangka pengumpulan dan penyusunan dan penyajian serta penganalisisan bahan keterangan yang berwujud angka mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan.

E. Kerangka Teoritik

1. Keterampilan Berbahasa Arab

Dalam era globalisasi bahasa asing kedua dalam hal ini bahasa Arab menjadi penting, karena itu bahasa Arab di ajarkan di sekolah-sekolah Islam atau madrasah dan juga pesantren-pesantren yang ada di Indonesia.

Sesuai dengan fungsinya sebagai alat untuk menyampaikan dan menyerap gagasan-gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan baik secara lisan maupun tulisan, maka kurikulum bahasa Arab di sekolah dipersiapkan untuk pencapaian keterampilan dasar awal berbahasa Arab siswa, dengan di dukung aspek-aspek kebahasaan yaitu, keterampilan menyimak (الاستماع), berbicara (الامحادثة), membaca (الاقراءة), dan menulis (الكتابة), di mana keempat keterampilan tersebut saling berhubungan erat.⁵ Menurut penulis masih ada satu keterampilan berbahasa yang juga tak kalah penting untuk dimiliki oleh orang non Arab dalam mempelajari bahasa Arab yaitu keterampilan menerjemah (الترجمة). Keterampilan menerjemah ini juga sangat erat kaitannya dengan empat keterampilan di atas

2. Metode Pengajaran Bahasa

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tentu tidak pernah terlepas dari metode pengajarannya, karena penggunaan metode yang tepat

⁵ www.puskur.or.id/data/2004

akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Hal ini menyadarkan kita betapa pentingnya kedudukan metode mengajar serta peranannya yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar. Metode dalam pengajaran bahasa itu sendiri terdiri dari seperangkat teknis bagi penyajian, praktek dan pengujian keterampilan bahasa, yang diturunkan dari suatu teori tertentu mengenai hakikat kemahiran berbahasa. Seyogyanya Metode pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkatan dan tujuan dari pengajaran itu sendiri⁶

Diantara metode yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Arab adalah:

a. Metode Langsung (الطريقة المباشرة)

Yaitu suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing di mana guru langsung menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar dan tanpa menggunakan bahasa Anak didik, maka guru dapat mengartikan dengan menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan, dan sebagainya. Metode ini menitik beratkan pada latihan pengucapan kata-kata secara langsung, walaupun mula-mula kata-kata tersebut masih asing atau belum dipahami anak didik, namun sedikit demi sedikit kata-kata itu akan dapat diucapkan dan dapat dipahaminya.

⁶ Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Remedi Bahasa* (Bandung: Angkasa, 1989) hal. 143

b. Metode "Mim-Mem" (Meniru dan Menghafal)

Mim-Mem adalah singkatan dari *mimicry* atau meniru dan *memorization* atau menghafal. Metode ini menitik beratkan pada kegiatan meniru dan menghafal. Jadi, guru mengucapkan kata secara berulang-ulang dan siswa menirukan beberapa kali sampai akhirnya siswa hafal kata-kata tersebut.

c. Metode *Aural-Oral Approach* (الطريقة السمعية الشفوية)

Sesuai dengan namanya metode ini bersifat *aural*, artinya bisa menimbulkan daya tangkap pada siswa terhadap bahasa yang didengar dari orang lain dan memahami maksudnya, kedua bersifat *oral* yaitu mengandung kegiatan agar siswa dapat menggunakan bahasa secara lisan dalam pergaulan yang menggunakan bahasa Arab.

d. Metode Membaca (الطريقة القراءة)

Metode ini menyajikan materi dengan cara membaca terlebih dahulu, yakni mula-mula guru membaca topik-topik bacaan kemudian diikuti oleh peserta didik secara bergantian lalu setelah semua murid mendapat giliran, guru menuliskan mufradat (kosa kata) yang sulit atau baru yang belum diketahui siswa di papan tulis untuk menambah perbendaharaan kata bagi siswa.

e. Metode Gramatika-Translation (الطريقة النحو و الترجمة)

Metode ini merupakan gabungan antara gramatika (*qawaid*) dengan metode terjemah. Yakni mula-mula guru mengajarkan gramatika

terlebih dahulu baru setelah itu diajarkan terjemahan sesuai dengan gramatika yang telah diberikan oleh guru.⁷

Menurut E. Mulyasa ada beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh guru untuk memperoleh pembelajaran yang efektif yaitu :

a. Pemanasan dan Apersepsi

Hal ini perlu dilakukan untuk menjajaki pengetahuan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik, dan mendorong mereka untuk mengetahui berbagai hal baru.

b. Eksplorasi

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.

c. Konsolidasi pembelajaran

Merupakan kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi, dengan mengaitkan kompetensi dengan kehidupan peserta didik.

d. Pembentukan kompetensi, Sikap dan perilaku

Hal ini perlu untuk membangun kompetensi, sikap dan perilaku baru peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari sesuai dengan ilmu yang dipelajari.

e. Penilaian Formatif

Hal ini dilakukan untuk menganalisis kekurangan atau kelemahan peserta didik serta masalah-masalah yang dihadapi.

⁷ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) hal. 154-163

Prosedur pembelajaran efektif sebagaimana yang telah diuraikan diatas, dapat di gambarkan sebagai berikut:

ALOKASI WAKTU

PEMANASAN-APERSEPSI Tanya jawab tentang pengetahuan dan pengalaman	5 – 10%
EKSPLORASI Memperoleh/mencari informasi baru	25 – 30%
KONSOLIDASI PEMBELAJARAN Negosiasi untuk mencapai pengetahuan baru	35 – 40%
PEMBENTUKAN SIKAP Pengetahuan diproses menjadi nilai, sikap, prilaku	10%
PENILAIAN FORMATIF	10% ⁸

Azhar Arsyad juga punya pendapat sendiri tentang beberapa teknik umum yang layak dilaksanakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

a. Persiapan

Seorang guru yang baik harus selalu mempersiapkan mukaddimah, presentasi dan review dalam setiap topik bahasan. Tujuan pelajaran yang akan diajarkan harus jelas.

b. Derbicaralah bahasa Arab di dalam kelas

Siswa membutuhkan keterbiasaan sesegera mungkin akan bunyi yang belum familiar bagi mereka. Patut disadari pula bahwa bahasa baru

⁸ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004)
hal. 119

yang sedang mereka pelajari jangan dijadikan mata pelajaran sekolah semata, akan tetapi harus dikomunikasikan.

c. Jangan pindah sebelum mantap, jangan tertipu jawaban bersama

Menguasai suatu bahasa bagaikan membangun sebuah rumah, pembangunan harus dimulai dengan memasang pondasinya. Perkenalkanlah struktur-struktur baru secara lisan, dengan memakai media yang efektif. Beri kesempatan siswa untuk mendengar struktur tersebut berulang kali dan mintalah mereka mengulangi berkali-kali pula. Tulis dipapan tulis dan mintalah mereka menyalin dan mencatatnya. Sekali lagi dijaga agar mereka memahami suatu pokok bahasan dan tahu menggunakannya sebelum pindah ke pokok bahasan selanjutnya. Dan dijaga pula agar guru tidak terkecoh dengan jawaban bersama.

d. Buku bukan guru tetapi alat Bantu

Buku berfungsi sebagai media untuk memudahkan tugas guru, bukan sebagai guru, karena buku tidak dapat berbicara, mendengar, mengoreksi atau memberi dorongan. Instruksi haruslah berasal dari guru dan bukan dari buku bagaimanapun baiknya buku tersebut. Biasanya guru dan murid sama-sama tergantung pada buku, terkadang guru berkata "buka halaman sekian" misalnya, sehingga terkadang tampak bahwa guru tidak mengajar karena ketergantungannya yang penuh kepada buku. Oleh karena itu, sebaiknya buku teks hanya dijadikan pelengkap.

e. Berikan banyak latihan

Yang terutama sekali perlu diperhatikan dalam pemberian latihan adalah pengenalan pola-pola kalimat dalam bahasa Arab. Sebagai catatan, latihan yang agak sulit hendaknya diberikan kalau siswa sudah menunjukkan kesiapan yang matang. Tentu saja mereka tidak bisa melatih diri bila tidak diberikan kosa kata yang banyak.

f. Latih siswa bertanya dalam bahasa Arab

Agar dapat berlatih bertanya dalam bahasa Arab, tentu saja siswa harus menguasai kosa kata Tanya terlebih dahulu seperti:

هل - أين - كيف الى اخر

g. Ciptakan suasana yang menyenangkan

Tujuan dari penciptaan suasana segar adalah agar perasaan tertekan yang ada pada diri siswa dapat hilang. Tawa dan senyum seorang guru misalnya, dapat dianggap sebagai pembantu pembangkit Suasana yang menyenangkan, begitu pula cerita-cerita lucu atau anekdot dalam bahasa Arab, permainan kreativitas dan seterusnya, semua itu dapat memecahkan kebekuan di dalam belajar.

h. Berikan semangat dan dorongan

Siswa harus mempunyai semangat yang meluap-luap dalam belajar, sehingga kemauan, minat usaha dan perhatian bisa tercipta pada diri

mereka. Mereka harus punya keberanian berbicara tanpa malu, pujian juga akan mendorong mereka maju selangkah di dalam usaha belajar.⁹

3. Tolak ukur keberhasilan belajar mengajar

a. Pengertian keberhasilan

Untuk menyatakan suatu proses belajar mengajar telah berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filosofinya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khusus tersebut dapat dicapai.

b. Indikator keberhasilan

Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan yang saat ini digunakan adalah:

- 1). Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi yang diharapkan dalam tujuan pengajaran yang telah digariskan, baik secara individu maupun kelompok.
- 2). Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah dicapai siswa baik secara individu maupun kelompok.

⁹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hal. 68

Demikian tolak ukur yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, namun yang banyak dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari keduanya ialah daya serap siswa terhadap pelajaran yang dapat dilihat pada prestasi belajar atau hasil belajar mereka yaitu berupa nilai, baik nilai harian, ulangan maupun nilai raport.¹⁰

4. Kelas Takhasus

Persoalan yang berkaitan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan persoalan yang berkelanjutan, dan tak akan ada jawaban yang paling tepat. Semua ini disebabkan karena penilaian tentang kualitas selalu bersifat relatif, baik dalam derajatnya maupun dalam cara menilainya. Dengan demikian, bila kita membicarakan masalah yang menyangkut dengan mutu pendidikan harus mengacu kepada sesuatu yang dipandang penting untuk dicapai atau diciptakan, ataupun mengacu pada keinginan-keinginan akan keadaan yang diharapkan sehingga tercipta sebagai salah satu dampak dari upaya peningkatan mutu.

Selama ini strategi penyelenggaraan pendidikan bersifat klasikal-massal, kurang memperhatikan bahwa kemampuan peserta didik adalah heterogen. Memberikan perlakuan yang standar kepada semua peserta didik, baik yang mempunyai kecerdasan rata-rata, di atas rata-rata maupun di bawah rata-rata. Semua peserta didik dianggap sama, baik yang

¹⁰ Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993) hal. 72

berbakat (berprestasi) atau yang biasa harus mengikuti jenjang klasikal. Hanya saja anak yang inferior harus rela tinggal kelas karena dalam satu kelas diberikan materi dan metode pengajaran yang sama.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran efektif, kreatif dan menyenangkan, hendaknya pembelajaran tidak terbatas pada pembelajaran klasikal, akan tetapi perlu diupayakan pembelajaran yang dapat melayani perbedaan peserta didik secara individual. Sehubungan dengan itu perlu dilakukan upaya-upaya untuk melakukan individualisasi pembelajaran. Individualisasi pembelajaran dimaksudkan sebagai bentuk pembelajaran yang dapat melayani perbedaan peserta didik dan sesuai dengan kemampuan, tempo belajar, minat dan nafsu belajar masing masing.¹¹

Di Indonesia pendidikan khusus telah diselenggarakan untuk anak yang cacat baik mental ataupun fisik (tuna netra, tuna grahita, tuna rungu, tuna daksa dan tuna laras). Pendidikan khusus tersebut dikenal dengan Sekolah Luar Biasa (SLB). Demikian pula untuk anak yang mempunyai kemampuan atau kecerdasan di atas rata-rata telah diadakan pendidikan khusus yang dikenal dengan program kelas akselerasi (percepatan).

Di samping kedua pendidikan khusus yang telah disebutkan di atas, ada pendidikan khusus lainnya yang mungkin tidak begitu dikenal oleh masyarakat luas karena di Indonesia pendidikan khusus ini hanya ada di beberapa pondok pesantren saja, yaitu berupa program belajar 1 tahun yang diperuntukkan bagi siswa lulusan SMP/MTs yang tidak memenuhi

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 132

kualifikasi ketika mengikuti ujian/tes masuk ke pondok pesantren khususnya tingkat Aliyah. Pendidikan khusus ini biasa disebut dengan kelas *Takhasus* atau kelas *I'dad*.

5. Prestasi Belajar/ Hasil Belajar

Belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya, yang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotorik.¹²

Untuk memperoleh pengertian belajar yang obyektif penulis akan mengemukakan beberapa pendapat dari para ahli pendidikan antara lain: Drs. Slameto mengemukakan bahwa belajar adalah merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹³ Adapun Dr. Nana Sudjana mendefinisikan belajar sebagai suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.¹⁴ Dakir berpendapat bahwa belajar adalah suatu perbuatan yang menghasilkan perubahan yang menuju sesuatu yang lebih maju lagi, dan perubahan-perubahan itu didapat atas dasar latihan-latihan yang disengaja.¹⁵ Sedangkan Menurut Drs. M.

¹² *Ibid*, hal. 189

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987) hal. 2

¹⁴ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989) hal. 5

¹⁵ Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1986) hal. 144

Ngalim Purwanto, belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku yang terjadi melalui latihan atau pengalaman, dan perubahan itu relatif mantap.¹⁶

Dengan demikian secara ringkas dapat dikemukakan bahwa belajar adalah merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku individu secara keseluruhan, seperti perubahan keterampilan, pengetahuan, pemecahan masalah/ berfikir, kecakapan, kebiasaan maupun sikap. Belajar merupakan suatu proses yang aktif dan dilakukan secara sadar untuk mereaksi semua situasi yang ada di lingkungannya.

Karena belajar merupakan suatu proses yang aktif, maka belajar mengarah kepada suatu tujuan, yaitu perubahan tingkah laku yang diinginkan dan perubahan itu disebabkan karena latihan-latihan yang disengaja.

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut seperti dikemukakan Makmun (1999), sebagai berikut:

- a. Perubahan bersifat intensional, dalam arti pengalaman atau praktek latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan.
- b. Perubahan bersifat positif, dalam arti sesuai dengan yang diharapkan (*normatif*), atau kriteria keberhasilan (*criteria of success*), baik dipandang dari segi peserta didik maupun dari segi tenaga pendidik

¹⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Karya, 1986) hal. 86

- c. Perubahan bersifat efektif, dalam arti perubahan hasil belajar itu relatif tetap, dan setiap saat diperlukan dapat direproduksi dan dipergunakan, seperti dalam pemecahan masalah (*problem solving*), ujian, maupun dalam penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa belajar bukan diarahkan oleh suatu kekuatan refleks, tetapi dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan. Sehingga individu akan mempelajari apa yang seharusnya dilakukan. Dalam pada itu, belajar dilakukan karena adanya kebutuhan, yang menimbulkan ketegangan yang mesti dipenuhi, sehingga mendorong individu untuk mempergunakan pikiran dalam memenuhi kebutuhan tersebut.¹⁷

Prestasi belajar khususnya dalam dunia pendidikan terkait erat dengan perubahan perilaku sebagai hasil belajar. Wingkel berpendapat bahwa prestasi belajar adalah merupakan hasil maksimal yang telah dicapai seorang individu berupa kecakapan nyata setelah mengadakan usaha-usaha perbaikan kearah yang lebih baik dengan menggunakan alat pengukur tes atau evaluasi belajar.¹⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi belajar diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan

¹⁷ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hal. 190

¹⁸ WS. Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: FIP Sanata Dharma, 1993) hal. 165

oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.¹⁹

Jadi, prestasi belajar di sini adalah merupakan suatu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang didapat dari proses pembelajaran yang diwujudkan dengan nilai tes atau angka nilai yang biasanya tercantum pada buku raport.

Prestasi belajar dalam hal ini juga tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, karena prestasi belajar merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor tersebut, untuk itu penulis berusaha mengungkap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan diantaranya Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Dalam faktor intern ini dibagi menjadi tiga faktor lagi yaitu faktor jasmani yang meliputi ; faktor kesehatan dan cacat tubuh, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit, agar orang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjaga dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi dan ibadah. Keadaan cacat tubuh juga

¹⁹ Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) hal.700

mempengaruhi belajar, siswa yang cacat belajarnya akan terganggu, cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, lumpuh dan sebagainya. Faktor intern yang kedua adalah faktor psikologis, sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yaitu; intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor ketiga dari faktor intern adalah faktor kelelahan; kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh, hal ini terjadi karena adanya kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang, hal ini dapat terjadi karena terus-menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama tanpa ada variasi dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa yang tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

Adapun faktor ekstern masih menurut slameto dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Selanjutnya Faktor

sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung dan tugas rumah. Terakhir adalah faktor masyarakat dimana masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat dalam hal ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Oleh karena itu perlu untuk mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.²⁰

tidak jauh berbeda dengan Slameto, Nana Sudjana berpendapat bahwa yang mempengaruhi belajar siswa ada dua, yaitu: faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Dari ketiga lingkungan ini yang paling berpengaruh adalah lingkungan sekolah. Adapun faktor internal di antaranya meliputi kemampuan yang dimiliki siswa, minat dan perhatian siswa, kebiasaan, usaha dan motivasi.²¹

M. Ngilim Purwanto juga membagi faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua, yaitu: faktor individual dan faktor sosial. Faktor individual meliputi faktor kematangan pertumbuhan, faktor kecerdasan, faktor latihan, faktor motivasi dan faktor pribadi. Adapun faktor sosial

²⁰ Slameto, *Op. Cit*, hal. 56-74

²¹ Nana Sudjana, *Op.Cit*, hal. 6

meliputi faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.²²

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa secara garis besar, faktor yang mempengaruhi belajar ada dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri (faktor internal/faktor individual) dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor eksternal/faktor sosial), ini berarti bahwa semakin mendukung faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa maka semakin baiklah prestasi belajar yang dicapai. Demikian pula sebaliknya, semakin menghambat faktor faktor tersebut dalam belajar siswa, maka semakin buruklah prestasi belajar yang dicapai siswa.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Sumber Data, pengumpulan data dan analisis data.

1. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang tepat sesuai dengan permasalahan yang penulis angkat, maka penulis menggunakan teknik populasi dengan cara mengambil semua jumlah populasi yang ada. Di. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari

²² M. Ngalim Purwanto, *Op. Cit*, hal. 106

100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²³

Adapun yang menjadi sumber data penelitian adalah:

- a. Kepala MA Ibnul Qoyyim Putri.
- b. Staff, Tata Usaha dan karyawan MA Ibnul Qoyyim Putri.
- c. Siswa kelas III MA Ibnul Qoyyim Putri.
- d. Dokumen

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah: pengamatan baik langsung maupun tidak langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian.

Observasi ada dua yaitu, observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam lingkungan objek yang akan di observasi. Sebaliknya, apabila observer secara terpisah berkedudukan selaku pengamat, maka disebut observasi non partisipan.²⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi MA

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, hal. 108

²⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) hal. 158

Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, antara lain berupa letak geografis, sarana dan prasarana sekolah.

b. Interview

Interview adalah: Mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.

Interview dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu, *interview* terstruktur dan *interview* tak terstruktur. *Interview* terstruktur, pertanyaan yang diberikan kepada sumber informasi telah ditetapkan terlebih dahulu. Adapun *interview* tak terstruktur, pertanyaan yang diberikan dapat diajukan secara bebas kepada sumber informasi.²⁵

Di sini penulis menggunakan jenis *interview* tak terstruktur untuk memperoleh sejumlah data dari sumberdata.

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah: Mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.

Ada beberapa macam jenis *kuesioner* yaitu, *kuesioner* terstruktur disebut juga *kuesioner* tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan sejumlah alternatif jawaban yang

²⁵ *Ibid*, hal. 165

disediakan. *Kuesioner* tak terstruktur atau *kuesioner* terbuka, di mana jawaban responden terhadap setiap pertanyaan *kuesioner* bentuk ini dapat diberikan secara bebas menurut pendapat responden. *Kuesioner* semi terbuka atau kombinasi terstruktur dan tak terstruktur, sesuai dengan namanya *kuesioner* jenis ini memberi kebebasan kemungkinan menjawab selain dari alternatif jawaban yang sudah tersedia.²⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *kuesioner* terstruktur.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah: Alat pengumpul data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku-buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian atau transkrip dan sebagainya.²⁷

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang nilai raport siswa, struktur organisasi, jumlah siswa dan sejarah berdirinya MA Ibnul Qoyyim.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara yang akan ditempuh dalam menilai, mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan.²⁸

Tujuan analisis data adalah untuk menghasilkan kesimpulan. Peneliti harus memastikan analisis mana yang akan digunakan dalam menganalisis data, apakah analisis statistik atau non statistik. Untuk

²⁶ *Ibid*, hal. 168

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 131

²⁸ Masri Singarimbun & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta; LP3ES, 1981) hal. 313

menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif yaitu interpretasi data yang diperoleh dari angka total dengan menggunakan analisis data statistik. Adapun analisis data statistik yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan rumus tes “t” yaitu :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}} \quad 29$$

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran isi skripsi. Secara keseluruhan penelitian ini dibagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : GAMBARAN UMUM MA IBNUL QOYYIM YOGYAKARTA

Dalam bab ini meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah serta gambaran umum tentang program kelas *takhasus*.

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992) hal. 325

BAB III : PENYAJIAN ANALISIS DATA

Bab ini merupakan pemaparan analisis data tentang komparasi prestasi belajar bahasa Arab antara siswa kelas III yang berasal dari kelas *takhasus* dan bukan *takhasus* serta faktor-faktor yang menunjang dan menghambat prestasi belajar siswa kelas III di MA Ibnul Qoyyim putri Yogyakarta.

BAB IV : PENUTUP

Dalam bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan, saran-saran dan penutup disertai lampiran-lampiran dan daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu: Adanya perbedaan asal sekolah tingkat SMP/MTs pada siswa kelas III MA Ibnul Qoyyim Putri yang diteliti prestasi belajar bahasa Arabnya setelah menempuh program kelas *takhasus* selama 1 tahun maka siswa kelas III yang berasal dari SMP/MTs bukan pondok tersebut telah mampu menyesuaikan kemampuannya dalam meraih prestasi belajar bahasa Arab di MA Ibnul Qoyyim Putri. Hal ini terbukti dengan Analisis komparatif yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar bahasa Arab antara siswa kelas III yang berasal dari kelas *takhasus* dengan siswa kelas III yang bukan berasal dari kelas *takhasus* di MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta.

B. Saran-saran

1. Kepada Guru bahasa Arab

- a. Hendaknya guru selalu memberi motivasi atau dorongan dan pendekatan pada siswa dengan tujuan agar kesan sulit mempelajari bahasa Arab perlahan akan terkikis dan hilang, sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat dengan baik.
- b. Hendaknya guru dapat memaksimalkan penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif untuk memperbaharui semangat

belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

2. Kepada siswa

- a. Hendaknya siswa tidak cepat puas terhadap nilai bahasa Arab yang telah diperoleh dan meningkatkan lagi prestasi nya menjadi lebih baik.
- b. Hendaknya siswa menyadari akan pentingnya belajar bahasa Arab serta menanamkan dalam jiwa untuk mencintai bahasa Arab karena bahasa Arab itu tidak hanya penting untuk menopang pemahaman kita terhadap ajaran Islam, melainkan juga penting untuk didayagunakan dalam berbagai bidang kehidupan.
- c. Hendaknya siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebaik-baiknya mengingat fungsinya sebagai sumber belajar.

3. Kepada madrasah

- a. Hendaknya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan seperti perpustakaan lebih diperhatikan, sehingga pendaayagunaannya dapat dilakukan semaksimal mungkin untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Hendaknya pihak madrasah merevisi kembali istilah kelas *takhasus* yang telah digunakan selama ini, karena menurut penulis istilah yang lebih tepat adalah kelas khusus.

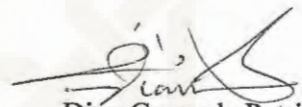
C. Kata penutup

Alhamdulillah, rasa syukur kepada Sang Khaliq yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya sehingga dengan semangat yang ada penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Meskipun penyusunan skripsi ini telah penulis usahakan semaksimal mungkin untuk dapat menghasilkan skripsi yang baik, namun penulis yakin masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan dalam rangka menyempurnakan skripsi ini.

Semoga kesederhanaan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat-Nya dan kita selalu mengharap ridho-Nya. Amin

Yogyakarta, 20 Januari 2006
Penulis



Dian Geumala Putri
NIM. 01420621

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992)
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1986)
- Departemen Agama RI, *Al-Ali'yy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2000)
- , *Kurikulum Madrasah Aliyah (GBPP Bidang Studi Bahasa Arab)* (Jakarta: 1994)
- Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990)
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004)
- , *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996)
- Masri Singarimbun & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1981)
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986)
- Moh. Matsna HS, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Pemecahan Masalahnya* (diseminarkan di Yogyakarta, 2001)
- Muhammad Thalib, *Sistem Cepat Pengajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Mantiq, 1997)
- Nana Sudjana, *CBSA dalam PBM*, (Bandung: Sinar Baru, 1989)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987)
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)

Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Remedi Bahasa* (Bandung: Angkasa, 1989)

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)

Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)

www.puskur.or.id/data/2004

WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: FIP Sanata Dharma, 1993)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dian Geumala Putri
Tempat/ Tgl Lahir : Seulimeum Aceh Besar, 17 April 1984
Alamat : Timoho, Gendeng Timur. GK.IV/724 Yogyakarta
Alamat Asal : Matang Seulimeng, BTN Asamera. Gg. Langsung, No. 61E
Langsa Aceh Timur. NAD
No. Telp : 081328523959
Nama Ayah : Mahdy Elsa
Nama Ibu : Marlian

Riwayat Pendidikan

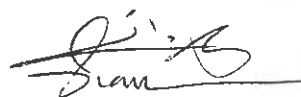
1. MIN Pilot Langsa Aceh Timur (1990-1995)
2. MTs Madrasah Ulumul Qur'an, Yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa (1995-1998)
3. MAK Madrasah Ulumul Qur'an, Yayasan Dayah Bustanul Ulum Langsa (1998-2001)
4. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001)

Aktivitas Organisasi

1. Anggota INKAI (Institut Karate-Do Indonesia)- 2001
2. Pengurus Ikatan Alumni Madrasah Ulumul Qur'an Langsa Aceh Timur (KABULAT) Yogyakarta (2002-2003)
3. Pengurus KOMNAD (Komunitas Mahasiswa Nanggroe Aceh Darussalam) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005-2006).
4. Anggota Forum Diskusi Kajian Islam "Ar-Rayyan" Yogyakarta.

Daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar yang bersangkutan memakluminya.

Yogyakarta, 12 November 2006



Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi, *Interview*, Dokumentasi
Hari/ Tanggal : Kamis/ 12 Januari 2006
Waktu : 8.00 s/d 11.30
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah dan TU

Deskripsi: Pagi-pagi sekali penulis telah bersiap-siap dengan sepeda motor yang penulis pinjam dari seorang teman. untuk bergegas ke lokasi penelitian yang berada di Jl. Wonosari Km.9 sendangtirta Berbah Sleman. Perjalanan dari tempat tinggal penulis ke lokasi penelitian hanya memakan waktu sekitar 20 menit jika menggunakan sepeda motor sehingga tepat seperti yang penulis harapkan pukul 08.10 penulis telah tiba di lokasi. tiga hari sebelum nya penulis telah membuat janji pertemuan pada jam 09.00 dengan bapak Drs. Roehan Utsman selaku kepala madrasah Aliyah MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta, akan tetapi penulis sengaja datang lebih awal agar dapat melakukan observasi terlebih dahulu. Selanjutnya sebagaimana yang telah direncanakan, tepat jam 09.00 penulis menemui kepala madrasah di ruangan beliau. Dalam interview ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan seperti letak geografis madrasah, kondisi guru dan siswa, serta gambaran umum program kelas *takhasus*. Alhamdulillah wawancara berakhir skitar pukul 10.00 dan penulis telah memperoleh data yang penulis harapkan, hanya saja data mengenai kondisi siswa oleh kepala madrasah disarankan untuk bertanya pada bagian Tata Usaha. Selanjutnya penulis menuju Ruang TU untuk memperoleh sejumlah data dari dokumentasi madrasah yaitu berupa sejarah singkat madrasah, struktur organisasi madrasah, visi dan misi, kondisi personalia sekolah sebagai bagian dari sarana dan prasarana dan tentu saja kondisi siswa sebagaimana yang disarankan oleh kepala sekolah. Di sini penulis tidak diperkenankan meminjam data untuk dibawa pulang atau sekedar untuk di foto copy dengan alasan khawatir tercecer atau hilang, oleh karena itu penulis berinisiatif untuk mencatat saja data-data yang penulis butuhkan. Untuk memperoleh data dari dokumentasi madrasah ini penulis dibantu oleh bapak Drs. Holidaynis Kumar selaku staff bagian pengajaran. Disela-sela kegiatan mencatat data dari dokumentasi madrasah, penulis menyempatkan diri ke ruang

perpustakaan untuk menemui dan membuat janji pertemuan *interview* dengan ustadzah Hanifah Nurdin selaku staff bagian perpustakaan. Kemudian penulis kembali keruang TU untuk melanjutkan kegiatan mencatat data yang dibutuhkan dan akhirnya tepat pada jam 11.30 penulis mengakhiri penelitian pada hari ini selanjutnya penulis mohon diri untuk segera pulang.

Interpretasi: penulis memperoleh data tentang letak geografis madrasah, sejarah singkat madrasah, struktur organisasi, visi dan misi madrasah, kondisi guru, kondisi siswa, personalia sekolah dan gambaran umum program kelas *takhasus*.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : *Interview*
Hari/ Tanggal : Selasa/ 17 Januari 2006
Waktu : 09.00 s/d 10.15
Lokasi : Ruang Perpustakaan

Deskripsi: hari ini adalah hari kedua penulis melakukan penelitian di lapangan. Langit sedikit mendung tapi hal itu tidak menyurutkan niat penulis untuk bertemu dengan ustadzah Hanifah Nurdin selaku staff bagian perpustakaan untuk memperoleh sejumlah data tentang buku-buku pendidikan sebagai sarana dan prasarana sekolah. Penulis tiba di lokasi penelitian 5 menit lebih awal dari waktu yang telah disepakati, waktu 5 menit tersebut penulis gunakan untuk menyapa guru-guru dan staff TU yang ada di ruangan mereka masing-masing. Tepat pukul 09.00 penulis menemui ustadzah Hanifah Nurdin di ruang perpustakaan. Menurut keterangan yang penulis peroleh dari staff perpustakaan tersebut, hari ini tidak ada jadwal kelas yang menggunakan perpustakaan sehingga kami dapat melakukan *interview* dengan nyaman dan tenang. Hanya butuh waktu 40 menit bagi kami untuk menyelesaikan wawancara ini, selanjutnya kami terlibat pembicaraan ringan dan hangat seputar pribadi masing-masing hingga pukul 10.15 dan penulis segera mohon diri untuk pulang.

Interpretasi: penulis memperoleh data tentang buku-buku pendidikan yang terdapat di perpustakaan sebagai sarana dan prasarana sekolah.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Kuesioner (angket)
Hari/ Tanggal : Rabu/ 18 Januari 2006
Waktu : 07.00 s/d 11.00
Lokasi : Ruang kelas III IPA dan IPS

Deskripsi: Hari ini adalah hari terakhir penulis melakukan penelitian. Penulis harus berangkat pagi-pagi sekali yaitu pukul 06.30 dari rumah sehingga penulis tiba di lokasi sekitar pukul 06.50. selanjutnya penulis menunggu guru bidang studi Fisika yaitu ustadz Semiono Raharjo karena penulis ingin meminta 20 menit terakhir dari waktu mengajarnya di kelas III IPA untuk memperoleh sejumlah data data melalui angket. Hal ini penulis lakukan setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah sebelumnya dimana menurut kepala sekolah penulis tidak harus menunggu kegiatan belajar mengajar bahasa Arab hanya untuk menyebarkan angket pada sumber data yaitu siswa kelas III, akan tetapi penulis boleh melaksanakannya pada semua bidang studi selama guru yang bersangkutan tidak keberatan. Tepat 5 menit sebelum mengajar, ustadz Semiono Raharjo tiba di ruang guru, kesempatan ini penulis gunakan untuk memperoleh izin dari beliau agar diperkenankan untuk diberikan 20 menit terakhir dari waktu mengajarnya. Setelah memperoleh izin, penulis menggunakan waktu tersebut sebagaimana mestinya. Selanjutnya pukul pada 8.30 penulis mengadakan observasi untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah berupa kondisi fisik sekolah dan fasilitas olah raga selama satu jam. Kemudian pada pukul 09.10 penulis menemui ustadzah Erlin Cahyaningsih selaku guru bidang studi Sosiologi. Pada beliau penulis meminta hal yang sama yaitu izin untuk memperoleh 20 menit terakhir dari waktu mengajarnya di kelas III IPS. Dan setelah memperoleh izin, penulispun menggunakan waktu tersebut sebagaimana mestinya. Pukul 11.00 penulis mohon diri untuk pulang.

Interpretasi: penulis memperoleh data berupa kondisi fisik sekolah dan fasilitas olah raga, penulis juga memperoleh data berupa angket.

TABEL

NILAI RAPORT SEMESTER I TAHUN AJARAN 2005/2006 BIDANG STUDI BAHASA ARAB SISWA KELAS III YANG BERASAL DARI KELAS TAKHASUS

No	Nama Siswa	Nilai Raport Bidang Studi						Nilai Rata-rata (Mean)
		B. Arab Syafahi	Qawa'id	Balaghah	Muthala'ah	Mahfudhat	Insyah	
1	Mas'adah	8	9	9	9	7	7	8,1
2	Annisa' Nurhasanah	6	5	6	6	6	6	5,8
3	Sri Widati Rahayu	6	6	7	6	6	6	6,1
4	Khoirunnisa'	8	7	9	8	7	7	7,6
5	Robi'ah Al-Adawiyah	8	8	9	8	7	8	8

TABEL

NILAI RAPORT SEMESTER I TAHUN AJARAN 2005/2006 BIDANG STUDI BAHASA ARAB SISWA KELAS III YANG BUKAN BERASAL DARI KELAS TAKHASUS

No	Nama Siswa	Nilai Raport Bidang Studi						Nilai Rata-rata (Mean)
		B. Arab Syafahi	Qawa'id	Balaghah	Muthala'ah	Mahfudhat	Insyah	
1	Ferdina Cahyanti	9	8	8	8	7	7	7,8
2	Siti Kartinah Andari	7	6	6	6	6	6	6,1
3	Putri Rosiati	8	9	9	9	9	8	8,6
4	Luthfi Lathifah	7	6	7	7	8	6	6,8
5	Muji Lestari	6	6	6	6	6	5	5,8
6	Astri Dianita Hafnunnisa'	7	9	8	9	7	7	7,8
7	Mita Refiasta	8	7	9	8	8	7	7,8
8	Dwi A	7	9	8	8	8	7	7,8
9	R.r. Novita Fajri	6	6	6	8	6	6	6,3

ANGKET

Petunjuk :

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Pahamiilah setiap pertanyaan dengan cermat beserta alternatif jawabannya.
3. Pilihlah satu diantara jawaban yang ada dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda paling benar.
4. Jawablah dengan jujur tanpa terpengaruh orang lain.
5. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai raport, peneliti akan merahasiakannya sesuai dengan kode etik penelitian.

Identitas :

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Asal sekolah (MTs/SMP) :

1. Kenapa anda memilih masuk di MA Ibnul Qoyyim?
 - a. Karena kemauan sendiri
 - b. Karena dorongan orang tua
 - c. Karena teman
 - d. Karena tidak diterima di SMA/MAN
2. Bagaimana perasaan anda selama belajar di MA Ibnul Qoyyim?
 - a. Senang sekali
 - b. Cukup senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang
3. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa arab?
 - a. Sangat sulit
 - b. Sulit
 - c. Mudah
 - d. Sangat mudah
4. Apakah anda suka pelajaran bahasa arab?
 - a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak suka
5. Sejak kapan anda belajar Bahasa Arab?
 - a. Sejak masuk sekolah ini
 - b. Sebelum masuk sekolah ini
 - c. Sejak masih SD/MI
 - d. Sejak masih kanak-kanak
6. Apakah tujuan anda belajar bahasa arab di MA Ibnul Qoyyim?
 - a. Agar dapat memahami buku-buku bertuliskan bahasa arab
 - b. Agar dapat berbicara dalam bahasa arab dengan lancar
 - c. Agar dapat Menulis Arab
 - d. Jawaban a, b, dan c benar
7. Kapan saja anda belajar bahasa Arab?
 - a. Setiap hari
 - b. Jika ada pelajaran B.Arab saja
 - c. Jika ada ulangan / ujian saja
 - d. Tidak tentu(jika ada waktu luang)
8. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Jika anda mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, apa yang anda lakukan?

- a. Belajar sendiri c. Bertanya pada teman
- b. Bertanya pada guru d. Membiarkan saja
- 10. Bagaimana sikap anda terhadap guru bahasa Arab?
 - a. Senang sekali c. Tidak senang
 - b. Senang d. Biasa saja
- 11. Bagaimana anda mengerjakan PR yang diberikan oleh guru bahasa Arab
 - a. Mengerjakan Sendiri c. Menyontek teman
 - b. Menyuruh orang lain mengerjakan d. Tidak mengerjakan sama sekali
- 12. Apakah anda rajin ke perpustakaan?
 - a. Sangat rajin c. Kurang rajin
 - b. Rajin d. Tidak pernah
- 13. Apakah pendidikan terakhir orang tua anda?
 - a. SD/MI/ sederajat c. SMU/ MA/ sederajat
 - b. SMP/ MTs d. Diploma/ Sarjana
- 14. Apakah anda memiliki buku pegangan/ paket bahasa Arab yang dianjurkan oleh guru?
 - a. Memiliki c. Pinjam di perpustakaan
 - b. Tidak memiliki d. Pinjam pada teman
- 14.
- 15. Bahasa apakah yang digunakan guru anda ketika mengajar bahasa Arab?
 - a. Bahasa Arab c. Bahasa Indonesia
 - b. Bahasa Arab diselingi b. Indonesia d. B. Indonesia diselingi b. Arab
- 16. Metode apakah yang digunakan guru anda dalam mengajar?
 - a. Ceramah dan membaca
 - b. Ceramah dan menghafal
 - c. Ceramah dan diskusi
 - d. Jawaban a, b dan c benar
- 17. Bagaimana menurut anda saat guru menerangkan pelajaran bahasa Arab?
 - a. Sangat jelas c. Kurang jelas
 - b. Cukup jelas d. Tidak jelas
- 18. Apakah guru anda memberikan kesempatan bertanya pada waktu mengajar bahasa Arab?
 - a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
- 19. Apakah guru anda sering memberikan PR (Pekerjaan Rumah) bahasa Arab?
 - a. Sangat sering c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak Pernah
- 20. Apakah guru anda menggunakan alat/media dalam mengajar bahasa Arab?
 - a. Selalu c. Kadang-kadang
 - b. Sering d. Tidak pernah
- 21. Menurut anda apakah perpustakaan yang ada di sekolah anda dapat menunjang pelajaran bahasa Arab?
 - a. Sangat menunjang c. Kurang menunjang
 - b. Cukup menunjang d. Tidak sama sekali

Terimakasih atas kerjasamanya



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dian Geumala Putri

Nomor Induk : 01420621

Jurusan : PBA

Semester ke- : IX

Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 23 Nopember 2005

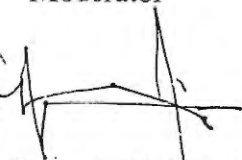
Judul Skripsi : Efektifitas Kelas Takhasus Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta (Studi Komparasi Antara Siswa Kelas Tiga yang Berasal dari Kelas Takhasus dan Bukan Takhasus).

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 23 Nopember 2005

Moderator



A. Janan Asifuddin, M.A

150217875



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/ 6514 /2005
Lamp. :
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 01 Desember 2005

Kepada.
Yth. Bapak Kepala Madrasah
MA Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :
EFEKTIVITAS KELAS TAKHUSUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR
BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYYIM PUTRI
YOGYAKARTA (Studi Komparasi Antara Siswa Kelas III Yang Berasal Dari
Kelas Takhasus Dan Bukan Takhasus).
diperlukan riset. Oleh karena itu Kami mengharap kiranya Bapak memberi izin
bagi mahasiswa kami :

Nama : Dian Geumala Putri
No. Induk : 01420621/ TY.
Semester : IX Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Gendeng GK.IV No.724 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri Yogyakarta
- 2.
- 3.

Metode pengumpulan data : Observasi, Angket, Test, Interview, Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal : 02 Desember 2005 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Dian Geumala Putri
NIM. 01420621



Dekan

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 6486

Membaca Surat : Dekan F. Tarbiyah - UIN Suka No : UIN/1/DT/TL.00/6515/2005
Tanggal 01 Desember 2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

N a m a : **DIAN GEUMALA PUTRI** No.Mhs./NIM: **01420621**

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul : **EFEKTIVITAS KELAS TAKHASUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA (Studi Komparasi Antara Siswa Kelas III yang Berasal dari Kelas Takhasus dan Bukan Takhasus)**

Lokasi : **Kabupaten Sleman**

Waktunya : Mulai tanggal **23 - 12 - 2005 s/d 23 - 03 - 2006**

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/ Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

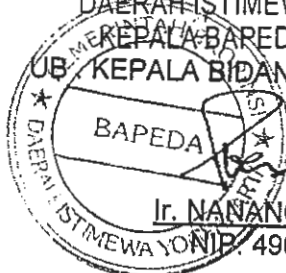
Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan F. Tarbiyah - UIN Suka Yk;
5. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 23 - 12 - 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY
UB KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



Ir. NANANG SUWANDI
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 07.0 / Bappeda/ 1934 / 2005.

TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/ 6486 Tanggal: 23 Desember 2005 Hal : Izin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DIAN GEUMALA PUTRI
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 01420621
Program/ Tingkat : S1
Instansi/ Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Jl. Marsda adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Timoho Gendeng GK IV/724 Baciro Yogyakarta
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :
"EFEKTIVITAS KELAS TAKHASUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYYIM PUTRI YOGYAKARTA (Studi Komparasi antara siswa kelas III yang berasal dari kelas Takhasus dan bukan Takhasus)"
Lokasi : Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 23 Desember 2005 s/d 23 Maret 2006

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
5. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

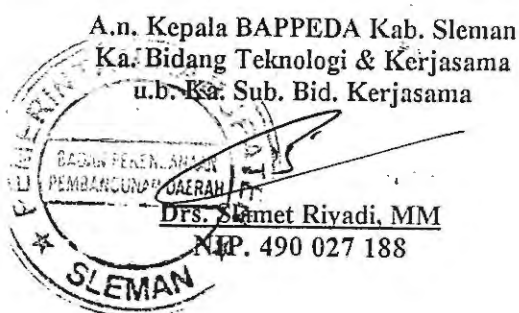
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

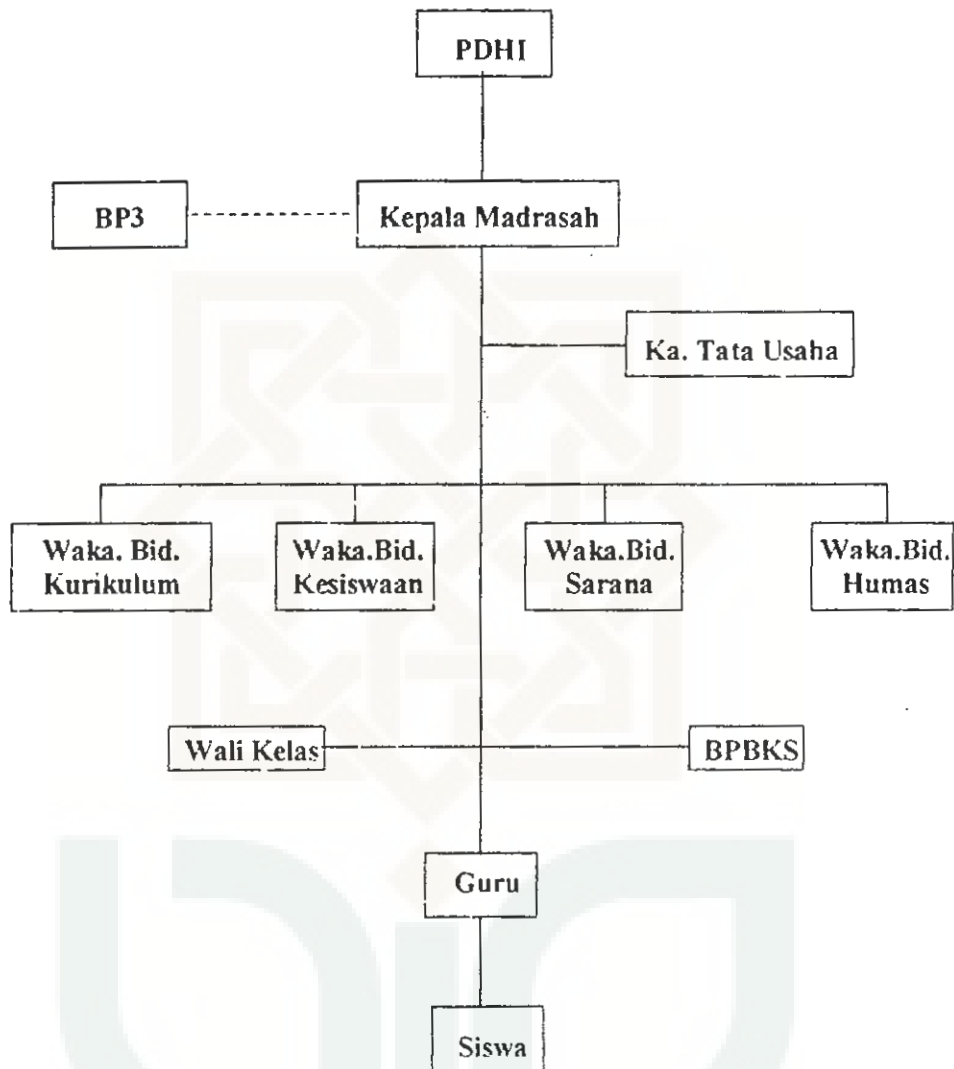
Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 27 Desember 2005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol. PP dan Tibmas. Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid. SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Berbah
6. Lurah Desa Sendangtirta, Berbah
7. Ka. Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Putri
8. Dekan Fak, Tarbiyah-UIN "SUKA" Yogyakarta
9. Pertinggal



STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH



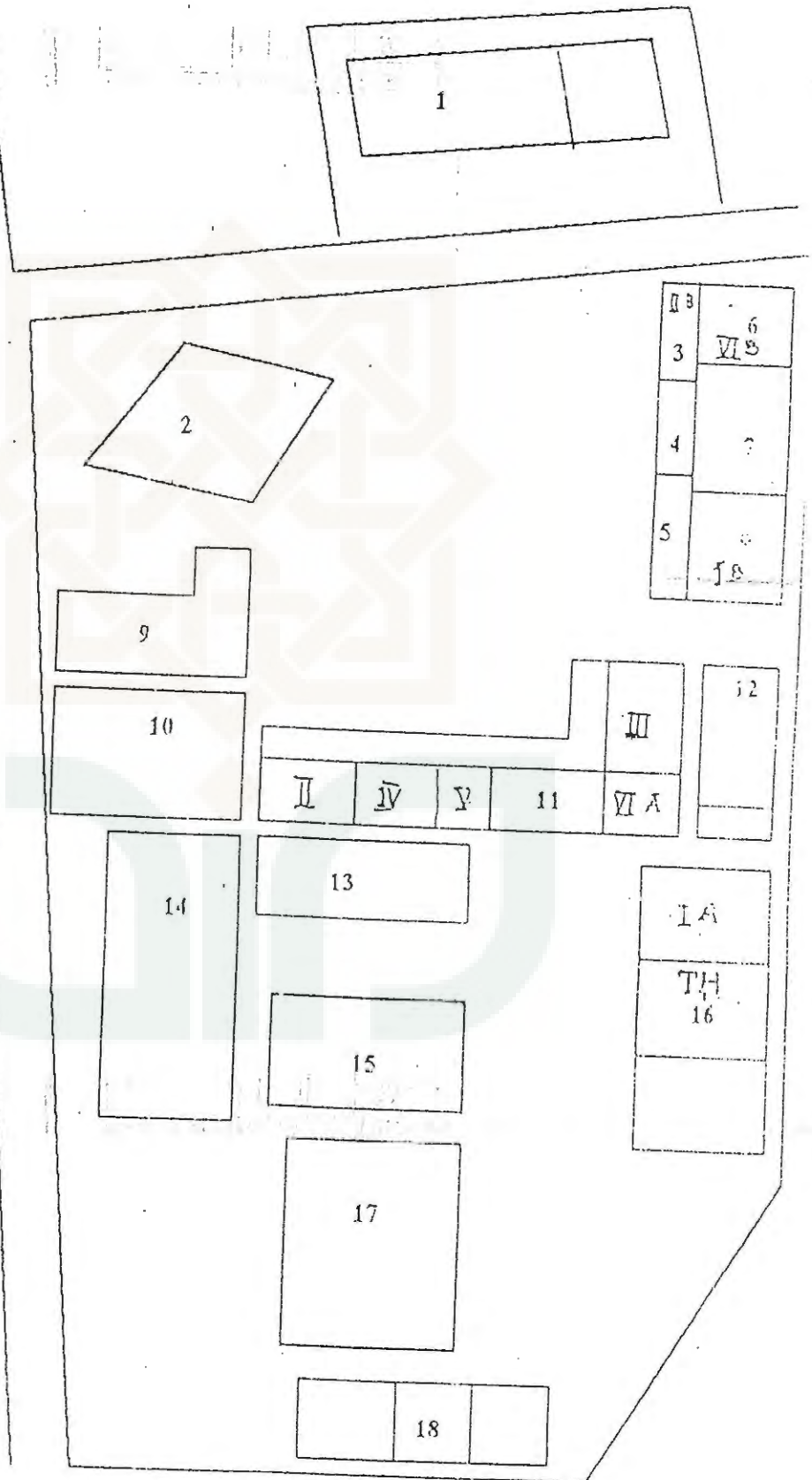
Keterangan :

———— : Garis Komando
 - - - - - : Garis Koordinasi

PETA MADRASAH ALIYAH IBNUL QOYIM

Terangan Denah
Rencana Gedung Baru
Masjid

- Ruang TU
- Ruang Ka. Madrasah
- Ruang Guru
- Ruang Kelas
- Ruang Perpustakaan
- Ruang Kelas
- Ruang WC/T. Wudlu
- Ruang Koperasi
- Ruang Kelas
- Ruang Asrama
- Ruang Asrama Ustadz
- Ruang Asrama Ustadz
- Ruang Asrama Ustadz
- Ruang Kelas
- Ruang Asrama siswa
- Ruang Dapur.



DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **DIAN GEUMALA PUTRI**
Tempat dan Tanggal lahir : **Seulimeum, 17 April 1984**
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**
Nomor Induk Mahasiswa : **0142 0621**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **MTs Ibnu Qoyyim**
Alamat : **Gandu, Sendangtirto, Berbah, Sleman, DIY**
Nilai : **A**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

[Signature]
H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In.01/PPM/PP06/ 135 / 2005

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada:

Nama : DIAN GEUMALA PUTRI
Tempat dan Tanggal Lahir : Aceh Besar, 17 April 1984
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01420621

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Genap Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-54) di :

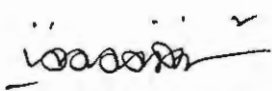
Lokasi/Desa : Wukirharjo 9
Kecamatan : Pramooanan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 12 Maret s.d. 10 Mei 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 91,13 (A).
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 28 Mei 2005



Kepala


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR : In.01/PPM/PP.06/ 121 /2005

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : Dian Geumala Putri
Tempat dan Tanggal Lahir : Aceh Besar, 17 April 1984
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01420621

Yang telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Genap Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-54), dari tanggal 12 Maret s.d. 10 Mei 2005 di:

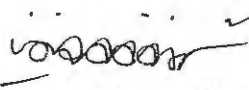
Lokasi/Desa : Wukirharjo 9
Kecamatan : Prambanan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

Semoga kelak menjadi sarjana yang *Kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.



Yogyakarta, 17 Mei 2005

Kepala,


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626